

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII, VIII, dan kelas IX di SMP N 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018, pada jumlah sampel sebanyak 144 orang sebagai responden yang mewakili terdiri dari 45 responden dari kelas VII, 55 Responden dari kelas VIII, dan 44 Responden dari kelas IX untuk mengungkap Klasifikasi Kesulitan Belajar yang dialami siswa di SMP N 8 Kota Jambi tersebut melalui penyebaran instrumen Alat Ungkap Masalah (AUM) PTSDL didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Klasifikasi Kesulitan Belajar berdasarkan Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran

Pada bidang Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran persentasi keseluruhan sebesar 49,31% dengan makna kualitas belajar yang dimiliki pada siswa di SMP N 8 Kota Jambi sebesar 49,31% sedangkan sebesar 50,69% (100-49,31) dengan kategori proporsi “sebagian” dari siswa di SMP N 8 Kota Jambi mengalami kesulitan atau masalah belajar dalam bidang Prasyarat dan Penguasaan Materi Pelajaran.

2. Klasifikasi Kesulitan Belajar berdasarkan Keterampilan Belajar

Bidang Keterampilan Belajar pada siswa di SMP N 8 Kota Jambi pada persentasi keseluruhan sebesar 46,04% dengan artian kualitas

belajar pada bidang Keterampilan Belajar yang dimiliki pada siswa di SMP N 8 Kota Jambi sebesar 46,04%. Dengan artian sebesar 53,96% (100-46,04%) dengan kategori proporsi “sebagian” dari siswa di SMP N 8 Kota Jambi mengalami kesulitan atau masalah belajar dalam Keterampilan Belajar.

### 3. Klasifikasi Kesulitan Belajar berdasarkan Sarana Belajar

Persentasi keseluruhan pada bidang Sarana Belajar berada pada persentasi 54,86% dengan artian kualitas belajar yang dimiliki pada siswa di SMP N 8 Kota Jambi pada bidang Sarana Belajar sebesar 54,86%, sedangkan sebesar 45,14% (100-54,86%) dengan kategori proporsi “Sebagian” siswa di SMP N 8 Kota Jambi mengalami masalah atau kesulitan belajar pada bidang Sarana Belajar.

### 4. Klasifikasi Kesulitan Belajar berdasarkan Keadaan Diri Pribadi

Pada bidang Keadaan Diri Pribadi siswa di SMP N 8 Kota Jambi memiliki skor persentasi keseluruhan sebesar 45,09% dengan artian kualitas belajar yang dimiliki pada siswa di SMP N 8 Kota Jambi sebesar 45,09% dan sebesar 54,91% (100-45,09) dengan kategori proporsi “sebagian” dari siswa di SMP N 8 Kota Jambi mengalami kesulitan atau masalah belajar dalam bidang Sarana Belajar.

### 5. Klasifikasi Kesulitan Belajar berdasarkan Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional

Pada bidang Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional sebesar 45,69% yang memiliki makna kualitas belajar yang dimiliki pada

siswa di SMP N 8 Kota Jambi pada bidang Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional sebesar 45,69%. Dengan artian sebesar 54,31% (100-45,69) dengan kategori proporsi “sebagian” dari siswa di SMP N 8 Kota Jambi mengalami kesulitan atau masalah belajar dalam bidang Lingkungan Belajar dan Sosio-Emosional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

4. Guru Mata Pelajaran, guru mata pelajaran diharapkan dapat bekerja sama dengan baik terhadap guru BK dalam menuntaskan kesulitan belajar dan menggunakan dengan sebaiknya hasil dari pengaplikasian instrument untuk melihat kesulitan belajar pada siswa yang dilakukan oleh guru BK.
5. Guru Bimbingan dan Koseling, bagi guru Bimbingan dan Konseling dapat mengetahui tentang kesulitan belajar atau masalah yang dialami siswa di SMP N 8 Kota Jambi serta dapat membantu untuk menentukan pemberian bantuan layanan lanjutan.
6. Sekolah, dengan terungkapnya klasifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa, sekolah diharapkan dapat membantu dan mengembangkan segala aspek yang dinilai perlu dikembangkan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa atau masalah belajar dalam sekolah tersebut.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling**

Implikasi penelitian Klasifikasi Kesulitan yang dialami Siswa di SMP N 8 Kota Jambi terhadap Bimbingan dan Konseling yaitu memberikan gambaran lebih rinci mengenai kesulitan belajar siswa dapat diklasifikasikan melalui penggunaan instrument AUM PTSDL pada bimbingan dan konseling untuk itu hal tersebut dapat lebih dikembangkan kedepannya dalam bentuk pengaplikasian dan kerja sama terhadap pihak lain dalam penyelesaian masalah kesulitan belajar siswa yang sering dialami disekolah.

Guru Bimbingan dan Konseling beserta guru bidang studi dan pihak terkait dapat memberikan prioritas bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan memperhatikan hasil klasifikasi kesulitan belajar, yang mana dari hasil tersebut akan terlihat pada bidang apa siswa mengalami masalah belajar atau kesulitan belajar paling tinggi, lalu prioritas bantuan dapat disesuaikan dan lebih terarah terhadap masalah yang dialami pada siswa tersebut. Seperti pada penelitian ini, hasil penelitian terlihat bahwa masalah belajar paling tinggi berada pada bidang Diri Pribadi dengan persentase sebesar 54,91 % siswa di SMP N 8 Kota Jambi mengalami masalah belajar pada bidang tersebut. Guru Bimbingan dan Konseling beserta pihak sekolah yang terkait dapat saling bekerja sama untuk mengatasi masalah belajar yang menyangkut pada Diri Pribadi siswa, dengan memberikan berbagai layanan atau pengembangan belajar

sehingga siswa dapat dengan baik menyelesaikan apa masalah belajar yang sedang dialaminya.